BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam rahim sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan (Marmi, 2012). Masingmasing kehamilan tidak selalu berjalan normal, pada kehamilan trimester III terkadang terjadi beberapa masalah yang umum dialami ibu hamil yaitu suatu ketidaknyamanan. Salah satu ketidaknyamanan yang sering muncul adalah sering kencing. Ketidaknyamanan sering kencing secara fisiologis terjadi karena uterus yang mengalami pembesaran menekan kandung kemih sehingga kandung kemih cepat penuh dan ibu akan menjadi sering kencing. Sering kencing adalah permasalahan yang tidak bahaya untuk kehamilan, namun meskipun demikian masalah ini tetap harus diperhatikan dengan melakukan asuhan secara komprehensif kepada ibu hamil trimester III karena hal tersebut dapat mengganggu istirahat ibu, aktivitas, maupun kenyamanan ibu (Romadona, 2019).

Dari data register di PMB "SS" pada tahun 2021 bulan September, Oktober dan November terdapat kunjungan ibu hamil sebanyak 81 ibu hamil. Ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan pada trimester I sebanyak 30 ibu hamil, pada trimester II sebanyak 22 dan pada trimester III sebanyak 29 ibu hamil. Ibu hamil trimester III yang memiliki keluhan seperti sering kencing sebanyak 12 orang, kram pada kaki sebanyak 6 orang, nyeri punggung sebanyak 3 orang dan

tanpa keluhan sebanyak 8 orang. Berdasarkan data tersebut, keluhan terbanyak ibu hamil trimester III adalah sering kencing.

Dari data register PMB di atas dapat dilihat bahwa masih ada beberapa perempuan hamil TM III yang mengalami keluhan sering kencing. Sering kencing merupakan ketidaknyamanan yang umum terjadi pada ibu hamil trimester tiga, secara fisiologis uterus yang membesar di akhir trimester III menekan kandung kemih sehingga menyebabkan kapasitas vesica urinaria dalam menampung urin menjadi berkurang, akibatnya ibu hamil akan merasa sering kencing. Beberapa ibu merasakan ketidaknyamanan karena istirahat terganggu dan harus bolak-balik ke kamar mandi (Saifuddin, 2014). Gangguan sering kencing di trimester III bisa menyebabkan rasa tidak nyaman dan bisa memunculkan efek seperti infeksi saluran kemih jika seringkali menahan buang air kecil. Ibu harus menjaga alat genetalia supaya tetap bersih agar terhidar dari keputihan. Masalah ini jika tidak diatasi akan timbul kehamilan yang negatif, misalnya perkembangan janin terlambat, persalinan preterm, janin meninggal, untuk itu guna mengatasi masalah yang mungkin timbul maka harus dilakukan ANC secara komprehensif oleh tenaga kesehatan (Megasari, 2019).

Asuhan kebidanan secara komprehensif (*Continuity Of Care*) bisa dilakukan untuk mencegah masalah-masalah yang terjadi dari ketidaknyamanan kehamilan salah satunya sering buang air kecil yang dianggap sebagai hal yang biasa oleh perempuan hamil, sehingga ibu tidak memeriksakan dirinya ke tenaga kesehatan yang dapat mengakibatkan ibu bisa saja mengalami komplikasi lain yang tidak diketahui. Dengan melakukan asuhan secara komprehensif (COC) maka kesehatan

ibu dan bayi bisa dipantau sejak dini, apabila terjadi komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan. Khususnya pada masa covid-19 ini resiko penularan pada ibu hamil dan bayi sangat rentan terjadi. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga professional kesehatan harus disediakan mulai pra konsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran dan melahirkan sampai enam minggu postpartum (Evi, 2014). Berdasarkan Kebijakan Program Pemerintah di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru, pelayanan antenatal pada ibu hamil diberikan sesuai standar nasional, pelayanan antenatal sebaiknya dilakukan paling sedikit 6 kali selama kehamilan, dua kali pada trimester I dengan kunjungan pertama dilakukan di Dokter untuk skrining faktor risiko, satu kali pada trimester II, dan 3 kali pada trimester III dengan kunjungan ke 2 di trimester III dilakukan di Dokter untuk skrining faktor risiko persalinan (Kemenkes RI, 2020).

Upaya dalam memberikan asuhan pada ibu hamil trimester III khususnya ibu hamil dengan keluhan sering kencing yaitu dengan memberikan KIE pada ibu yaitu porsi minum tidak boleh dikurangi dan jangan menahan keinginan untuk buang air kecil, malam hari ibu bisa mengurangi porsi minum namun jaraknya antara 1-2 jam sebelum tidur agar istirahat ibu tidak terganggu, mengurangi minuman yang bersoda dan mengandung kafein, ibu hamil harus tetap menjaga kebersihan pada daerah genetalia seperti mengeringkan dengan kain atau handuk kering setelah buang air kecil (Hutahaean, 2013). Upaya yang juga bisa diberikan terhadap ibu hamil trimester III yang mengalami gangguan sering kencing yaitu

menganjurkan ibu untuk mengosongkan kandung kemih ketika kencing, saat siang hari banyak minum air putih dan di malam hari mengurangi minum (Megasari, 2019).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif yang berjudul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "N" di PMB "SS" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng 1 Tahun 2022".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diambil adalah "Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan "N" di PMB "SS" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2022?"

1.3 Tujuan Pemberian Asuhan

1.3.1 Tujuan umum

Dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan "N" di PMB "SS" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan khusus

- Dapat melakukan pengumpulan data subjektif pada Perempuan "N" di PMB "SS" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2022.
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data objektif pada Perempuan "N" di PMB "SS" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2022.
- 3) Dapat merumuskan analisa pada Perempuan "N" di PMB "SS" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2022.

4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan "N" di PMB "SS" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Proposal studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran dan juga pengalaman belajar serta pengalaman praktik dalam memberikan asuhan secara komprehensif pada perempuan hamil $UK \geq 36$ minggu dengan masalah ketidaknyamanan yang dialami.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Usulan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan menjadi masukan bagi mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan studi kasus tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan hamil $UK \geq 36$ minggu dengan masalah ketidaknyamanan yang dialaminya.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Usulan Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan hamil UK ≥ 36 minggu dengan masalah ketidaknyamanan yang dialaminya.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Dengan dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif ini, diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif yaitu pada perempuan hamil

 $UK \geq 36$ minggu dengan masalah ketidaknyamanan yang dialami ibu sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.

